

The Adaptation of Indonesian Students in Malaysia (A Phenomenological Study of Indonesian Students at Universiti Sains Malaysia)

Muhammad Rezky Syahputra Kamal

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

muhammadrsk@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Beradaptasi dengan lingkungan baru bukanlah sesuatu hal yang mudah bagi beberapa orang. Malaysia merupakan sebuah negara yang banyak orang mengira memiliki kebudayaan dan bahasa yang sangat mirip dengan Indonesia yang menjadikan banyak orang mengira bahwa beradaptasi dengan budaya dan bahasa di Malaysia merupakan suatu hal yang mudah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Universiti Sains Malaysia beradaptasi dengan budaya dan bahasa yang ada disana. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dimana peneliti ingin meneliti penelitian ini tanpa mengubah kondisi yang sebenarnya dari sebuah fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan metode fenomenologi dari Edmund Husserl yang menjadikan penelitian ini berfokus pada pandangan orang pertama. Hasil akhir dari penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya metode-metode yang bervariasi dari para informan untuk bisa beradaptasi dengan budaya dan komunikasi yang ada di Malaysia, tepatnya di Universiti Sains Malaysia. Tidak seperti yang kita duga, realita yang dihadapi para informan dalam beradaptasi merupakan suatu hal yang tidak begitu mudah, walaupun budaya dan bahasa yang dimiliki antar kedua negara tidaklah begitu jauh.

Kata kunci: *Adaptasi, Budaya, Bahasa, Indonesia, Malaysia.*

The Adaptation of Indonesian Students in Malaysia (A Phenomenological Study of Indonesian Students at Universiti Sains Malaysia)

Muhammad Rezky Syahputra Kamal

Communication Science, Faculty of Social and Political Science

muhammadrsk@upnvj.ac.id

ABSTRACT

Adapting to a new environment is not something that is easy for some people. Malaysia is a country that many people think has a very similar culture and language to Indonesia which makes many people think that adapting to the culture and language in Malaysia is an easy thing. This research aims to find out how Indonesian students studying at Universiti Sains Malaysia adapt to the culture and language that exist there. The method used in this research is descriptive qualitative in which the researcher wants to examine this research without changing the actual conditions of the phenomenon to be researched. This research will also be conducted using the phenomenological method from Edmund Husserl which makes this research focus on the first-person view. The final result of the research obtained from this research is the discovery of varied methods from informants to be able to adapt to culture and communication in Malaysia, to be precise at Universiti Sains Malaysia. Unlike what we expected, the reality faced by the informants in adapting was something that was not so easy, even though the culture and language shared between the two countries were not that far apart.

Keywords: *Adaptation, Culture, Language, Indonesia, Malaysia.*